# BUPATI ROKAN HULU

**PERATURAN BUPATI ROKAN HULU**

**NOMOR 23 TAHUN 2011**

**TENTANG**

**ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI ROKAN HULU,**

Menimbang : a. bahwa peran pupuk sangat penting dalam rangka peningkatan produktivitas dan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura untuk mewujudkan Ketahanan Pangan baik Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau maupun Nasional, maka pemerintah telah memberikan subsidi pupuk tertentu kepada petani;

b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;

c. bahwa dengan ditetapkannya pupuk bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan baik pengadaan maupun penyalurannya, agar distribusinya tepat sasaran dan untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani, maka dipandang perlu mangatur alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi;

d. bahwa berdasarkan atas dasar pertimbangan sebagaimana huruf a, huruf b dan huruf c di atas, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Anggaran 2011;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

PERATURAN BUPATI ROKAN HULU

NOMOR [illegible] TAHUN 2011

TENTANG

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN ROKAN HULU
TAHUN ANGGARAN 2011

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI ROKAN HULU,

Menimbang : a. bahwa petani pupuk sangat penting dalam rangka peningkatan produksivitas dan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Bagi Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau maupun Nasional, maka pemerintah telah memberikan subsidi pupuk tertentu kepada petani.

b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk.

c. bahwa dengan diletapkannya pupuk bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan baik pengadaan maupun penyelurannya, agar distribusinya tepat sasaran dan untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai dilingkat petani, maka dipandang perlu mengatur alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi.

d. bahwa confesserkan atas dasar pertimbangan sebagaimana huruf a, huruf b dan huruf c di atas, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Rokan Hulu Tahun Anggaran 2011;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budiaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008, tentang *Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Republik Indonesia* Nomor 53 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 *tentang Badan Usaha Milik Negara* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5167);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
12. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pembatasan Kepemilikan Saham Asing Pada Perusahaan Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3894);

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penundaan Pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3980);

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);

6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4348);

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2001 tentang Penyertaan Modal Negara (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 34, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4078);

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 tentang Pendelegasian Urusan Pemerintahan Antar Perusahaan, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4278);

11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2005 tentang Pendaftaran Hutang Pemerintah Daerah dan Pemberian Penjaminan;

12. Peraturan Internal Perusahaan Republik Indonesia Nomor 40/Pen.Man/DIR/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan;

13. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2008 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
14. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/SR.130/2/2011 tanggal 14 Pebruari 2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011.
16. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
18. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 131.14-268 Tahun 2011 tentang Pengesahan Pemberhentian dan Pengesahan Pengangkatan Bupati Rokan Hulu Propinsi Riau;
20. Peraturan Gubernur Riau Nomor : 15 Tahun 2011 tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Propinsi Riau Tahun Anggaran 2011.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011**

## BAB I
## KETENTUAN UMUM
### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Rokan Hulu;
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu;
3. Bupati adalah Bupati Rokan Hulu;
4. *Kecamatan adalah Kecamatan se Kabupaten Rokan Hulu;*
5. Camat adalah Camat se Kabupaten Rokan Hulu;
6. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung;

7. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
8. *Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari* bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik , kimia dan biologi tanah;
9. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007;
10. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah ditingkat pengecer resmi di Lini IV;
11. Sektor Pertanian adalah Sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan atau udang ;
12. Dinas Teknis adalah Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Rokan Hulu
13. Petani adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan dan atau hortikultura yang dalam kegiatan usahanya tidak memerlukan izin sesuai dengan peraturan perundangan;
14. Pekebun adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan *milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat;*
15. Peternak adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak yang tidak memiliki izin usaha;
16. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang yang memiliki izin usaha;
17. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, dan SP-36) dan pupuk organik di dalam negeri, yang terdiri dari PT.Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT.Pupuk Kalimantan Timur, *PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT.Petrokimia Gresik;*
18. Distributor Pupuk adalah badan usaha yang sah ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi dan atau kelompok tani melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) diwilayah *yang menjadi tanggung jawabnya;*
19. Pengecer resmi adalah perorangan atau badan hukum yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir (kelompok tani);
20. Pengadaan adalah proses penyediaan pupuk bersubsidi oleh produsen;
21. Penyaluran adalah proses pendistribusian pupuk dari Lini I sampai Lini IV (Pengecer resmi / Kelompok tani);
22. Lini I adalah lokasi gudang pupuk di wilayah pabrik pupuk dalam negeri atau di wilayah pelabuhan tujuan untuk pupuk impor;
23. Lini II adalah lokasi gudang pupuk milik produsen pada wilayah Provinsi;

12. Ранее в тексте новой статьи 1 не содержалось ничего
нового по сравнению с существующим текстом.

13. Предложение о включении нового текста в статью 1 не
было принято.

14. Предложение о замене слова "может" словом "должно"
в статье 1 было принято.

15. Было решено включить новый текст в статью 1.

16. Предложение о замене слова "должно" словом "может"
в статье 1 было принято.

17. Предложение о замене слова "может" словом "должно"
в статье 1 было принято.

18. Предложение о замене слова "должно" словом "может"
в статье 1 было принято.

19. Было решено включить новый текст в статью 1.

20. Предложение о замене слова "может" словом "должно"
в статье 1 было принято.

21. Предложение о замене слова "должно" словом "может"
в статье 1 было принято.

22. Было решено включить новый текст в статью 1.

24. Lini III adalah lokasi gudang pupuk milik produsen dan atau distributor yang ditunjuk produsen pada wilayah kabupaten;
25. *Lini IV adalah lokasi gudang pengecer yang ditunjuk atau yang ditetapkan* distributor;
26. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
27. *Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri* Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
28. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk kerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang diukuhkan oleh camat atau pejabat yang ditunjuk;
29. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompoktani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani anggota kelompok tani mengacu pada rekomendasi pemupukan spesifik lokasi;
30. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KKP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat propinsi dan oleh Bupati untuk tingkat kabupaten;

## BAB II
## PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

### Pasal 2

(1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam perkeluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.

(2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

## BAB III
## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

### Pasal 3

(1) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi kabupaten dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar tehknis dengan mempertimbangkan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2011 yang ditetapkan Menteri Pertanian dan Gubernur Riau.

(2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum pada **Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV, Lampiran V, Lampiran VI, Lampiran VII, Lampiran VIII, Lampiran IX, Lampiran X, Lampiran XI, Lampiran XII, Lampiran XIII, Lampiran XIV, Lampiran XV, Lampiran XVI, Lampiran XVII, Lampiran XVIII, Lampiran XIX** dan **Lampiran XX** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## Abschnitt 3
## Zuständigkeiten, Rechte und Pflichten der Organe

### § 9
### Zuständigkeiten der Organe

(1) Die Organe sind für alle Angelegenheiten zuständig, die nicht einem anderen Organ zugewiesen sind.

(2) Die Organe haben die ihnen durch diese Satzung zugewiesenen Rechte und Pflichten eigenverantwortlich wahrzunehmen.

(3) Jedes Organ kann sich eine Geschäftsordnung geben, soweit diese Satzung keine Regelungen enthält.

### § 10
### Rechte und Pflichten der Mitglieder

(1) Jedes Mitglied hat das Recht, an den Sitzungen der Organe, denen es angehört, teilzunehmen und sich an den Beratungen zu beteiligen.

(2) Jedes Mitglied hat das Recht, Anträge an die Organe, denen es angehört, zu stellen.

(3) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Organe zu nehmen, denen es angehört.

(4) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Mitgliederversammlung zu nehmen.

(5) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(6) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(7) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(8) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(9) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(10) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(11) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(12) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(13) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(14) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(15) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(16) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(17) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(18) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(19) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(20) Jedes Mitglied hat das Recht, Einsicht in die Protokolle der Ausschüsse zu nehmen, denen es angehört.

(3) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan oleh petani berdasarkan RDKK yang disetujui oleh penyuluh, Kepala Unit Pelayanan Tehknis Dinas (UPTD) dan Kepala Desa Setempat, sedangkan persetujuan/penolakan atas rekapitulasi RDKK yang diajukan oleh kelompok tani dilakukan oleh Kepala Dinas Teknis.

(4) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan dan tanaman hortikultura yang akan dibeli oleh petani.

(5) Dinas teknis wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani diwilayahnya.

**Pasal 4**

(1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.

(2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati berdasarkan rekomendasi masing-masing Kepala Dinas Teknis Kabupaten sesuai dengan realokasi yang diusulkan Kepala Cabang Dinas Teknis Kecamatan.

(3) Apabila alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi pada bulan yang bersangkutan, tidak tersalurkan dan atau tidak mencukupi maka dapat diambil dari alokasi dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya sepanjang tidak melebihi alokasi 1 (satu) tahun yang ditetapkan pada wilayah tersebut, dengan ketentuan :

a. Dalam wilayah kecamatan setelah mendapat rekomendasi Kepala UPTD Wilayah sesuai dengan peruntukannya.

b. Dalam wilayah Kabupaten setelah mendapatkan rekomendasi dari Kepala Dinas Teknis sesuai dengan peruntukannya.

## BAB IV
## PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI

***Pasal 5***

(1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk anorganik (Urea, SP-36, ZA, dan NPK) dan pupuk organik yang diadakan oleh Produsen.

(2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya dan PT. Petrokimia Gresik.

(3) PT. Pupuk Sriwijaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertanggung jawab terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi Urea.

(4) PT. Petrokimia Gresik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertanggung jawab terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi SP-36, ZA, NPK dan pupuk organik.

Pasal 4

(1) Pengurus Perkumpulan dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir apabila:
a. meninggal dunia;
b. permintaan sendiri secara tertulis;
c. tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pengurus;
d. dinyatakan bersalah oleh pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
e. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, huruf i, huruf j, huruf k, huruf l, huruf m, huruf n, huruf o, huruf p, huruf q, huruf r, huruf s, huruf t, huruf u, huruf v, huruf w, huruf x, huruf y, huruf z, huruf aa, huruf bb, huruf cc, huruf dd, huruf ee, huruf ff, huruf gg, huruf hh, huruf ii, huruf jj, huruf kk, huruf ll, huruf mm, huruf nn, huruf oo, huruf pp, huruf qq, huruf rr, huruf ss, huruf tt, huruf uu, huruf vv, huruf ww, huruf xx, huruf yy, huruf zz, huruf aaa, huruf bbb, huruf ccc, huruf ddd, huruf eee, huruf fff, huruf ggg, huruf hhh, huruf iii, huruf jjj, huruf kkk, huruf lll, huruf mmm, huruf nnn, huruf ooo, huruf ppp, huruf qqq, huruf rrr, huruf sss, huruf ttt, huruf uuu, huruf vvv, huruf www, huruf xxx, huruf yyy, huruf zzz, huruf aaaa, huruf bbbb, huruf cccc, huruf dddd, huruf eeee, huruf ffff, huruf gggg, huruf hhhh, huruf iiii, huruf jjjj, huruf kkkk, huruf llll, huruf mmmm, huruf nnnn, huruf oooo, huruf pppp, huruf qqqq, huruf rrrr, huruf ssss, huruf tttt, huruf uuuu, huruf vvvv, huruf wwww, huruf xxxx, huruf yyyy, huruf zzzz, huruf aaaaa, huruf bbbbb, huruf ccccc, huruf ddddd, huruf eeeee, huruf fffff, huruf ggggg, huruf hhhhh, huruf iiiii, huruf jjjjj, huruf kkkkk, huruf lllll, huruf mmmmm, huruf nnnnn, huruf ooooo, huruf ppppp, huruf qqqqq, huruf rrrrr, huruf sssss, huruf ttttt, huruf uuuuu, huruf vvvvv, huruf wwwww, huruf xxxxx, huruf yyyyy, huruf zzzzz, huruf aaaaaa, huruf bbbbbb, huruf cccccc, huruf dddddd, huruf eeeeee, huruf ffffff, huruf gggggg, huruf hhhhhh, huruf iiiiii, huruf jjjjjj, huruf kkkkkk, huruf llllll, huruf mmmmmm, huruf nnnnnn, huruf oooooo, huruf pppppp, huruf qqqqqq, huruf rrrrrr, huruf ssssss, huruf tttttt, huruf uuuuuu, huruf vvvvvv, huruf wwwwww, huruf xxxxxx, huruf yyyyyy, huruf zzzzzz, huruf aaaaaaa, huruf bbbbbbb, huruf ccccccc, huruf ddddddd, huruf eeeeeee, huruf fffffff, huruf ggggggg, huruf hhhhhhh, huruf iiiiiii, huruf jjjjjjj, huruf kkkkkkk, huruf lllllll, huruf mmmmmmm, huruf nnnnnnn, huruf ooooooo, huruf ppppppp, huruf qqqqqqq, huruf rrrrrrr, huruf sssssss, huruf ttttttt, huruf uuuuuuu, huruf vvvvvvv, huruf wwwwwww, huruf xxxxxxx, huruf yyyyyyy, huruf zzzzzzz, huruf aaaaaaaa, huruf bbbbbbbb, huruf cccccccc, huruf dddddddd, huruf eeeeeeee, huruf ffffffff, huruf gggggggg, huruf hhhhhhhh, huruf iiiiiiii, huruf jjjjjjjj, huruf kkkkkkkk, huruf llllllll, huruf mmmmmmmm, huruf nnnnnnnn, huruf oooooooo, huruf pppppppp, huruf qqqqqqqq, huruf rrrrrrrr, huruf ssssssss, huruf tttttttt, huruf uuuuuuuu, huruf vvvvvvvv, huruf wwwwwwww, huruf xxxxxxxx, huruf yyyyyyyy, huruf zzzzzzzz, huruf aaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbb, huruf ccccccccc, huruf ddddddddd, huruf eeeeeeeee, huruf fffffffff, huruf ggggggggg, huruf hhhhhhhhh, huruf iiiiiiiii, huruf jjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkk, huruf lllllllll, huruf mmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnn, huruf ooooooooo, huruf ppppppppp, huruf qqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrr, huruf sssssssss, huruf ttttttttt, huruf uuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvv, huruf wwwwwwwww, huruf xxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbb, huruf cccccccccc, huruf dddddddddd, huruf eeeeeeeeee, huruf ffffffffff, huruf gggggggggg, huruf hhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkk, huruf llllllllll, huruf mmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnn, huruf oooooooooo, huruf pppppppppp, huruf qqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrr, huruf ssssssssss, huruf tttttttttt, huruf uuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccc, huruf ddddddddddd, huruf eeeeeeeeeee, huruf fffffffffff, huruf ggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkk, huruf lllllllllll, huruf mmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnn, huruf ooooooooooo, huruf ppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrr, huruf sssssssssss, huruf ttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbb, huruf cccccccccccc, huruf dddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeee, huruf ffffffffffff, huruf gggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkk, huruf llllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnn, huruf oooooooooooo, huruf pppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrr, huruf ssssssssssss, huruf tttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccccc, huruf ddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeee, huruf fffffffffffff, huruf ggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkk, huruf lllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnn, huruf ooooooooooooo, huruf ppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrr, huruf sssssssssssss, huruf ttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbb, huruf cccccccccccccc, huruf dddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeee, huruf ffffffffffffff, huruf gggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkk, huruf llllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnn, huruf oooooooooooooo, huruf pppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrr, huruf ssssssssssssss, huruf tttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccccccc, huruf ddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeee, huruf fffffffffffffff, huruf ggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkk, huruf lllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnn, huruf ooooooooooooooo, huruf ppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrr, huruf sssssssssssssss, huruf ttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbb, huruf cccccccccccccccc, huruf dddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeee, huruf ffffffffffffffff, huruf gggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkk, huruf llllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnn, huruf oooooooooooooooo, huruf pppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrr, huruf ssssssssssssssss, huruf tttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccccccccc, huruf ddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeee, huruf fffffffffffffffff, huruf ggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf lllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf ooooooooooooooooo, huruf ppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf sssssssssssssssss, huruf ttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf cccccccccccccccccc, huruf dddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf ffffffffffffffffff, huruf gggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf llllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf oooooooooooooooooo, huruf pppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf ssssssssssssssssss, huruf tttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccccccccccc, huruf ddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf fffffffffffffffffff, huruf ggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf lllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf ooooooooooooooooooo, huruf ppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf sssssssssssssssssss, huruf ttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf cccccccccccccccccccc, huruf dddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf ffffffffffffffffffff, huruf gggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf llllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf oooooooooooooooooooo, huruf pppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf ssssssssssssssssssss, huruf tttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccccccccccccc, huruf ddddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf fffffffffffffffffffff, huruf ggggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf lllllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf ooooooooooooooooooooo, huruf ppppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf sssssssssssssssssssss, huruf ttttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf cccccccccccccccccccccc, huruf dddddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf ffffffffffffffffffffff, huruf gggggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf llllllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf oooooooooooooooooooooo, huruf pppppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf ssssssssssssssssssssss, huruf tttttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccccccccccccccc, huruf ddddddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf fffffffffffffffffffffff, huruf ggggggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf lllllllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf ooooooooooooooooooooooo, huruf ppppppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf sssssssssssssssssssssss, huruf ttttttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf cccccccccccccccccccccccc, huruf dddddddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf ffffffffffffffffffffffff, huruf gggggggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf llllllllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf oooooooooooooooooooooooo, huruf pppppppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf ssssssssssssssssssssssss, huruf tttttttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccccccccccccccccc, huruf ddddddddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf fffffffffffffffffffffffff, huruf ggggggggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf lllllllllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf ooooooooooooooooooooooooo, huruf ppppppppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf sssssssssssssssssssssssss, huruf ttttttttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf cccccccccccccccccccccccccc, huruf dddddddddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf ffffffffffffffffffffffffff, huruf gggggggggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf llllllllllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf oooooooooooooooooooooooooo, huruf pppppppppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf ssssssssssssssssssssssssss, huruf tttttttttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccccccccccccccccccc, huruf ddddddddddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf fffffffffffffffffffffffffff, huruf ggggggggggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf lllllllllllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf ooooooooooooooooooooooooooo, huruf ppppppppppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf sssssssssssssssssssssssssss, huruf ttttttttttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf cccccccccccccccccccccccccccc, huruf dddddddddddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf ffffffffffffffffffffffffffff, huruf gggggggggggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk, huruf llllllllllllllllllllllllllll, huruf mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm, huruf nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn, huruf oooooooooooooooooooooooooooo, huruf pppppppppppppppppppppppppppp, huruf qqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqq, huruf rrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrrr, huruf ssssssssssssssssssssssssssss, huruf tttttttttttttttttttttttttttt, huruf uuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuuu, huruf vvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvvv, huruf wwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwwww, huruf xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, huruf yyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyyy, huruf zzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzzz, huruf aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa, huruf bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb, huruf ccccccccccccccccccccccccccccc, huruf ddddddddddddddddddddddddddddd, huruf eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee, huruf fffffffffffffffffffffffffffff, huruf ggggggggggggggggggggggggggggg, huruf hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh, huruf iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii, huruf jjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjjj, huruf kk

**Pasal 6**

(1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai kepenyalur *Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan* Republik Indonesia tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

(2) Penyaluran Pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke kelompok tani diatur sebagai berikut :

   a. *Penyaluran Pupuk bersubsidi di tingkat Lini IV berdasarkan RDKK sesuai* dengan wilayah tanggung jawabnya;

   b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati

(3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Teknis melakukan pendataan RDKK diwilayahnya,

(4) Apabila petani tidak melakukan penebusan pupuk bersubsidi sesuai dengan pesanan dalam RDKK, Penyalur Lini IV tidak dapat menjual kepada pihak lain *kecuali atas pertimbangan tertulis oleh Kepala Dinas Teknis sesuai* dengan peruntukannya.

(5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3).

**Pasal 7**

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 (1) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

***"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"***

**Barang Dalam Pengawasan**

**Pasal 8**

(1) Produsen sebagai mana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2), Distributor, dan *Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat* dibutuhkan petani, pekebun, peternak budidayaan ikan dan atau udang diwilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang ditetapkan.

(2) Produsen, Distributor dan Penyalur Lini IV menyalurkan pupuk bersubsidi harus sesuai dengan prinsip "enam tepat" (jenis, jumlah, mutu, tempat, harga eceran tertinggi serta waktu pengadaan dan penyaluran)

(3) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Teknis untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai dengan realoksai sebagaimana dimaksud pada pasal 4.

***Pasal 9***

(1) Pengecer resmi yang ditunjuk wajib menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

(2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea = Rp. 1.600,- per kg;
b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
d. Pupuk NPK Phonska (15:15:15) = Rp. 2.300,- per kg;
e. Pupuk Organik = Rp. 700,- per kg.

(3) *Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada* ayat (2) dalam kemasan yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidayaan ikan dan atau udang secara tunai di pengecer resmi dalam kemasan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea = 50 kg;
b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
c. Pupuk ZA = 50 kg;
d. Pupuk NPK Phonska (15:15:15) = 50 kg atau 20 kg;
e. Pupuk Organik = 40 kg atau 20 kg;

## BAB V
## DISTRIBUTOR DAN PENGECER RESMI

### Pasal 10

(1) Distributor pupuk wajib memiliki kantor dan pengurus yang aktif untuk menjalankan kegiatan usaha perdagangan serta wajib memiliki dan/atau menguasai sarana gudang dan alat transportasi yang dapat menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di tempat kedudukan/wilayah tanggungjawabnya.

(2) Distributor dengan persetujuan produsen wajib menunjuk dan menempatkan pengecer resmi pada setiap daerah sentra produksi masing-masing subsektor sesuai dengan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi yang ditetapkan Bupati.

(3) Pengecer resmi melaksanakan kegiatan penyaluran pupuk bersubsidi hanya kepada petani atau kelompok tani sebagai konsumen akhir menurut alokasi peruntukan masing-masing sub sektor dalam wilayah tanggungjawabnya.

## BAB VI
## PENGAWASAN DAN PELAPORAN

### Pasal 11

Produsen berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah tanggungjawabnya sesuai dengan prinsip **" enam tepat ".**

### Pasal 12

(1) Komisi Pengawas Pupuk Bersubsidi dan Pestisida di Kabupaten dan Kecamatan *melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan* harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.

(2) Komisi Pengawas Pupuk Bersubsidi dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan *Penyakit (POPT-PHP).*

**Pasal 13**

(1) Produsen wajib menyampaikan laporan pengadaan, penyaluran dan persediaan *pupuk bersubsidi di Kabupaten setiap bulannya secara berkala kepada Dinas* Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas teknis terkait Kabupaten serta Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten.

(2) Distributor wajib menyampaikan laporan pengadaan, penyaluran dan persediaan pupuk bersubsidi yang dikuasainya setiap bulan secara berkala kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas tehknis terkait Kabupaten serta Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten.

(3) Pengecer resmi wajib menyampaikan laporan realisasi pengadaan, penyaluran dan persediaan pupuk bersubsidi yang dikuasainya setiap bulan secara berkala kepada Dinas Teknis/ Instansi terkait Kabupaten.

**Pasal 14**

(1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Bupati.

(2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

(3) Kepala Unit Pelayanan Tehknis Dinas (UPTD) Dinas Teknis wajib menyampaikan laporan penyaluran dan pendistribusian pupuk bersubsidi setiap bulan secara berkala kepada Dinas Teknis Kabupaten.

**BAB VII**
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 15**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Ditetapkan di Pasir Pengaraian
pada tanggal 1 Juni 2011

**BUPATI ROKAN HULU,**

**H. A C H M A D**

Diundangkan di Pasir Pengaraian
pada tanggal 2 Juni 2011

**SEKRETARIS DAERAH**
**KABUPATEN ROKAN HULU,**

**Ir. D A M R I**
**Pembina Utama Muda**
**NIP. 19580413 199003 1 003**

**BERITA DAERAH KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2011 NOMOR :**

Pasal 13

(1) Produksi [illegible] pengadaan [illegible] dan [illegible] [illegible] Kabupaten [illegible] Dinas Perindustrian dan Perdagangan [illegible] Dinas [illegible] Kabupaten [illegible] Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten.

(2) Distribusi [illegible] pengadaan, [illegible] pupuk [illegible] Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas [illegible] Kabupaten [illegible] Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten.

(3) [illegible] pengadaan, [illegible] pupuk [illegible] Kabupaten.

Pasal 14

(1) [illegible] Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten [illegible] pupuk [illegible] Kabupaten.

(2) [illegible] pengawasan pupuk [illegible] Kabupaten.

(3) Kepala Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Dinas Teknis [illegible] pupuk [illegible] Kabupaten.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati [illegible] pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Ditetapkan di Pasir Pengaraian
pada tanggal 1 Juni 2011

BUPATI ROKAN HULU,

H. A C H M A D

Diundangkan di Pasir Pengaraian
pada tanggal 2 Juni 2011

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN ROKAN HULU,

H. A C H M A D

Pembina Utama Muda
NIP. [illegible]

BERITA DAERAH KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2011 NOMOR

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | SUB SEKTOR | UREA | SP-36 | ZA | NPK | ORGANIK |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | TANAMAN PANGAN | 2,359 | 266 | 152 | 1,188 | 272 |
| 2. | HORTIKULTURA | 539 | 25 | 73 | 190 | 47 |
| 3 | PERKEBUNAN | 967 | 154 | 144 | 753 | 95 |
| 4 | PETERNAKAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA | 160 | 64.2 | 64 | - | 20.3 |
| | **JUMLAH** | **4,025** | **509.2** | **433** | **2,131** | **434.3** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 20 | 20 | 25 | 20 | 20 | 20 | 15 | 20 | 20 | 20 | 20 | 10 | 230 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 25 | 25 | 30 | 30 | 25 | 25 | 25 | 30 | 30 | 25 | 25 | 15 | 310 |
| 3. | TAMBUSAI | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 | 8 | 8 | 10 | 9 | 5 | 5 | 103 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 4 | 5 | 8 | 4 | 7 | 5 | 5 | 69 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 22 | 20 | 20 | 22 | 23 | 23 | 14 | 15 | 15 | 20 | 15 | 10 | 219 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 |
| 8. | UJUNG BATU | 10 | 15 | 10 | 10 | 15 | 12 | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 142 |
| 9. | TANDUN | 10 | 15 | 15 | 15 | 15 | 10 | 10 | 12 | 15 | 15 | 10 | 5 | 147 |
| 10. | KABUN | 15 | 15 | 15 | 20 | 17 | 14 | 4 | 9 | 10 | 10 | 9 | 5 | 143 |
| 11. | BANGUN PURBA | 20 | 20 | 20 | 25 | 20 | 20 | 7 | 25 | 25 | 20 | 10 | 10 | 222 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 30 | 25 | 24 | 15 | 22 | 18 | 5 | 20 | 20 | 20 | 11 | 10 | 220 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 5 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 4 | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 83 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 5 | 5 | 8 | 8 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 5 | 5 | 70 |
| 15. | KEPENUHAN | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 | 8 | 10 | 10 | 5 | 5 | 101 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 10 | 5 | 140 |
| | **JUMLAH** | **212** | **218** | **230** | **231** | **234** | **202** | **140** | **198** | **207** | **212** | **160** | **115** | **2,359** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 45 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 55 |
| 3. | TAMBUSAI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 32 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 28 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 35 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 30 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 28 |
| 8. | UJUNG BATU | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 28 |
| 9. | TANDUN | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 34 |
| 10. | KABUN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 32 |
| 11. | BANGUN PURBA | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 41 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 32 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 28 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 25 |
| 15. | KEPENUHAN | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 28 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 38 |
| | JUMLAH | 47 | 47 | 52 | 51 | 54 | 53 | 44 | 46 | 44 | 44 | 38 | 19 | 539 |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 6 | 6 | 7 | 8 | 8 | 8 | 89 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 73 |
| 3. | TAMBUSAI | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 76 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | | 6 | 6 | 6 | 67 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 48 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 8. | UJUNG BATU | 7 | 6 | 5 | 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 7 | 63 |
| 9. | TANDUN | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 8 | 8 | 84 |
| 10. | KABUN | 6 | 5 | 5 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 56 |
| 11. | BANGUN PURBA | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 72 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 6 | 4 | 4 | 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 15. | KEPENUHAN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 46 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 8 | 93 |
| | **JUMLAH** | **89** | **84** | **80** | **91** | **81** | **76** | **75** | **73** | **71** | **78** | **84** | **85** | **967** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 3. | TAMBUSAI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 15 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 8. | UJUNG BATU | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 9. | TANDUN | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 10. | KABUN | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 11. | BANGUN PURBA | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 15. | KEPENUHAN | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| | **JUMLAH** | **14** | **12** | **14** | **13** | **12** | **14** | **16** | **14** | **15** | **12** | **11** | **13** | **160** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN VI : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 21 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 3. | TAMBUSAI | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 19 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 17 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 16 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 8. | UJUNG BATU | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 9. | TANDUN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 10. | KABUN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 11. | BANGUN PURBA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 |
| 15. | KEPENUHAN | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 17 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| | **JUMLAH** | **25** | **28** | **21** | **21** | **21** | **21** | **24** | **21** | **24** | **24** | **19** | **17** | **266** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 3. | TAMBUSAI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | UJUNG BATU | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9. | TANDUN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | KABUN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | BANGUN PURBA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15. | KEPENUHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | **JUMLAH** | **7** | **6** | **6** | **6** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **25** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 |
| 3. | TAMBUSAI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 8. | UJUNG BATU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 9. | TANDUN | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 10. | KABUN | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 11. | BANGUN PURBA | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 15. | KEPENUHAN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| | **JUMLAH** | **15** | **12** | **13** | **15** | **13** | **12** | **12** | **11** | **11** | **13** | **13** | **14** | **154** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN IX : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 3. | TAMBUSAI | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | UJUNG BATU | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 9. | TANDUN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| 10. | KABUN | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 11. | BANGUN PURBA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 15. | KEPENUHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.2 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| | **JUMLAH** | **6** | **2** | **7** | **4** | **6** | **4** | **6** | **7.2** | **6** | **5** | **6** | **5** | **64.2** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN X : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 16 |
| 3. | TAMBUSAI | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 10 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 8. | UJUNG BATU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 |
| 9. | TANDUN | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 10. | KABUN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| 11. | BANGUN PURBA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 15. | KEPENUHAN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 12 |
| | **JUMLAH** | **15** | **12** | **14** | **14** | **15** | **13** | **12** | **10** | **10** | **10** | **12** | **14** | **152** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN XI : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 3. | TAMBUSAI | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | UJUNG BATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | TANDUN | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 10. | KABUN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | BANGUN PURBA | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15. | KEPENUHAN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| | **JUMLAH** | **7** | **6** | **6** | **6** | **7** | **8** | **5** | **5** | **5** | **4** | **6** | **7** | **73** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN XII : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 3. | TAMBUSAI | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 8. | UJUNG BATU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 9. | TANDUN | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 10. | KABUN | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 11. | BANGUN PURBA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 15. | KEPENUHAN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| | JUMLAH | 13 | 12 | 12 | 13 | 13 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 13 | 13 | 144 |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN XIII : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 |
| 3. | TAMBUSAI | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8. | UJUNG BATU | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 9. | TANDUN | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 10. | KABUN | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 11. | BANGUN PURBA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 15. | KEPENUHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| | **JUMLAH** | **9** | **2** | **7** | **3** | **7** | **4** | **5** | **6** | **3** | **6** | **6** | **6** | **64** |

**BUPATI ROKAN HULU,**

**H. ACHMAD**

LAMPIRAN XIV : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK PHONSKA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 9 | 9 | 9 | 10 | 10 | 10 | 9 | 9 | 7 | 7 | 9 | 10 | 108 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 10 | 9 | 10 | 15 | 15 | 15 | 7 | 7 | 6 | 7 | 12 | 15 | 128 |
| 3. | TAMBUSAI | 8 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 8 | 6 | 3 | 30 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 6 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 5 | 11 | 10 | 8 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 49 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 7 | 3 | 4 | 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 4 | 5 | 7 | 67 |
| 8. | UJUNG BATU | 5 | 8 | 5 | 10 | 10 | 10 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 10 | 73 |
| 9. | TANDUN | 3 | 3 | 3 | 6 | 8 | 15 | 8 | 8 | 5 | 5 | 8 | 8 | 80 |
| 10. | KABUN | 7 | 7 | 7 | 10 | 10 | 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 72 |
| 11. | BANGUN PURBA | 12 | 9 | 11 | 9 | 9 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 9 | 93 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 13 | 13 | 13 | 10 | 8 | 5 | 3 | 3 | | 5 | 4 | 8 | 85 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 4 | 6 | 4 | 9 | 9 | 9 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 9 | 61 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 5 | 3 | 3 | 6 | 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 62 |
| 15. | KEPENUHAN | 8 | 6 | 8 | 5 | 8 | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 8 | 72 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 9 | 2 | 12 | 14 | 11 | 10 | 4 | 4 | 2 | 2 | 7 | 14 | 91 |
| | **JUMLAH** | **110** | **99** | **106** | **121** | **121** | **130** | **71** | **71** | **65** | **73** | **97** | **125** | **1,188** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | | |
| | JUMLAH | 110 | 95 | 105 | 121 | 127 | 109 | 41 | 71 | 65 | 73 | 97 | 125 | 1,139 |

LAMPIRAN XV : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK PHONSKA BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 25 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| 3. | TAMBUSAI | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 8. | UJUNG BATU | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 9. | TANDUN | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 12 |
| 10. | KABUN | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 11. | BANGUN PURBA | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 21 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 8 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 15. | KEPENUHAN | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 11 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 16 |
| | **JUMLAH** | **18** | **16** | **17** | **20** | **19** | **19** | **12** | **12** | **11** | **12** | **16** | **20** | **190** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN XVI : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK PHONSKA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 68 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 67 |
| 3. | TAMBUSAI | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 50 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 46 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 8. | UJUNG BATU | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 9. | TANDUN | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 53 |
| 10. | KABUN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 44 |
| 11. | BANGUN PURBA | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 6 | 66 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 15. | KEPENUHAN | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 65 |
| | **JUMLAH** | **70** | **65** | **64** | **69** | **64** | **60** | **58** | **57** | **56** | **59** | **66** | **65** | **753** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN XVII : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 22 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3. | TAMBUSAI | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 14 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 3 | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 |
| 8. | UJUNG BATU | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 |
| 9. | TANDUN | 3 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 |
| 10. | KABUN | 3 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 11. | BANGUN PURBA | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 19 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 15. | KEPENUHAN | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 17 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| | JUMLAH | 44 | 32 | 26 | 35 | 9 | 8 | 15 | 15 | 17 | 21 | 23 | 16 | 272 |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN XVIII : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 3. | TAMBUSAI | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | UJUNG BATU | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 9. | TANDUN | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 10. | KABUN | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 11. | BANGUN PURBA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15. | KEPENUHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| | **JUMLAH** | **8** | **4** | **5** | **6** | **3** | **3** | **0** | **2** | **3** | **4** | **5** | **4** | **47** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN XIX : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 3. | TAMBUSAI | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 8. | UJUNG BATU | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 9. | TANDUN | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 10. | KABUN | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 11. | BANGUN PURBA | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 15. | KEPENUHAN | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| | **JUMLAH** | **9** | **8** | **8** | **9** | **8** | **7** | **7** | **7** | **8** | **8** | **8** | **8** | **95** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD

LAMPIRAN XX : PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 23 TAHUN 2011
TANGGAL : 1 JUNI 2011

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN ANGGARAN 2011

*Satuan : Ton*

| No | KECAMATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGT | SEP | OKT | NOV | DES | |
| 1. | RAMBAH | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 2. | RAMBAH SAMO | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 3. | TAMBUSAI | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| 4. | TAMBUSAI UTARA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 5. | KUNTO DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | BONAI DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | PAGARAN TAPAH DARUSSALAM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8. | UJUNG BATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9. | TANDUN | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 10. | KABUN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| 11. | BANGUN PURBA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 12. | ROKAN IV KOTO | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 13. | PANDALIAN IV KOTO | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.3 | 2 |
| 14. | KEPENUHAN HULU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15. | KEPENUHAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16. | RAMBAH HILIR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | **JUMLAH** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | **1** | **2.3** | **20.3** |

BUPATI ROKAN HULU,

H. ACHMAD